



PEMKOT TANGERANG LUNCURKAN WEBSITE PUSKESMAS

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) meluncurkan website Puskesmas dan juga sosialisasi tata kelola website dan media sosial.

Sosialisasi tata kelola website dan media sosial dipaparkan oleh Hilman, Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi Banten. Acara dilaksanakan di Aula F Dinas Kesehatan, Selasa (13/12/22).

"Alhamdulillah, hari ini kami dari Dinas Kesehatan melakukan sosialisasi penggunaan website dan media sosial sebagai keterbukaan informasi. Sosialisasi dilakukan kepada teman-teman di Puskesmas dan juga UPT Dinas

Kesehatan Kota Tangerang. Selain itu, kami juga meluncurkan website untuk seluruh UPT Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan sudah diluncurkan oleh Bapak Wali Kota Tangerang," ujar Kepala Dinas Kesehatan Dini Anggraeni.

Dikatakan Dini, di website tersebut akan berisikan informasi kegiatan dari seluruh UPT Dinas Kesehatan, dan juga akan ada promosi kesehatan seperti penyuluhan, dan edukasi.

"Jadi, nanti website tersebut tidak hanya berisikan informasi dari kegiatan-kegiatan Dinas Kesehatan dan juga UPT saja, melainkan akan ada juga promosi kesehatan seperti penyuluhan dan juga edukasi-edukasi kesehatan lainnya," katanya.

Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi

Banten, Hilman berharap setelah dari sosialisasi ini ada pemahaman utuh tentang bagaimana tata cara memberikan layanan informasi publik kepada pemohon informasi, dan dari UPT Dinkes juga dapat terus mengembangkan website dan memaksimalkan penggunaan media sosial.

"Harapan yang utama pastinya ada semacam pemahaman utuh tentang bagaimana tata cara layanan informasi publik kepada pemohon informasi. Kedua, bagaimana memaksimalkan penggunaan media sosial, kemudian pengembangan website yang berkaitan informasi berkala agar terus dikembangkan oleh Dinkes dan juga teman-teman UPT," pungkasnya. (Adit)

E-Raport Mudahkan Orang Tua Akses Nilai Siswa



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang terus menghadirkan program-program untuk membantu guru, murid dan orang tua, salah satunya yakni melaunching aplikasi E-Raport Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) secara zoom meeting, pada Selasa (13/12/22).

Pembuatan E-Raport tersebut merupakan kolaborasi yang melibatkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dan langsung direview oleh Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Banten.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menjelaskan bahwa E-Raport Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memudahkan orang tua dalam mengakses hasil nilai sekolah anak per semester, serta memudahkan bapak dan ibu guru dalam menginput data atau nilai yang sudah dihasilkan oleh para murid kurang lebih dalam satu semester. Dengan begitu memudahkan kaitannya dengan angka, deskripsi dan sebagainya.

"Alhamdulillah E-Raport Kurikulum Merdeka ini sudah dapat digunakan oleh para guru dan orang tua secara online. Dan E-Raport Kurikulum Merdeka ini adalah E-Raport pertama yang dibuat oleh kabupaten/kota se-Indonesia dan ini merupakan bagian dari digitalisasi pendidikan. Insha Allah secara bertahap kita terus melangkah untuk mendigitalisasi pendidikan di Kota Tangerang," jelas Jamaluddin.

Diketahui E-Raport Kurikulum Merdeka ini digunakan oleh sekolah penggerak yang saat ini ada 75 sekolah dari seluruh jenjang dan sekolah penyelenggara implementasi kurikulum merdeka mandiri berubah atau berbagi yang saat ini sudah mencapai 86% sekolah.

"Untuk mengakomodir penilaian dalam pembelajaran berdeferensiasi ini maka E-Raport Kurikulum Merdeka dibagi menjadi tiga tipe yaitu untuk siswa berkebutuhan khusus atau sekolah berkarakteristik, untuk siswa dengan capaian pembelajaran bertahap, dan untuk siswa dengan capaian pembelajaran langsung," lanjut Jamaluddin.

Jamaluddin berharap dengan adanya E-Raport ini dapat meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran yang semakin meningkat dan juga berdaya saing. "Kedepannya semoga kita dapat mengembangkan aplikasi E-Raport untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)," harapnya.

Setelah melaunching E-Raport, Dinas Pendidikan Kota Tangerang sekaligus menggelar webinar dengan tema "E-Raport Sebagai Bagian Dari Digitalisasi Dalam Pendidikan" dengan narasumber dari BPMP yakni Dr. Raden Ahmad Hadian AP, M.Pd.

"Webinar tersebut untuk penguatan kepada para guru dan kepala sekolah terkait dengan E-Raport kurikulum merdeka, dan dilakukan juga sosialisasi terakit dengan Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga (KK) oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil," tutup Jamaluddin. (Adit)

Pemkot Tangerang Luncurkan E-Raport Kurikulum Merdeka Jenjang SD

Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Pendidikan melaunching secara daring E-Raport Kurikulum Merdeka Jenjang Sekolah Dasar (SD).

Sekaligus menggelar webinar dengan tema E-Raport Sebagai Bagian Dari Digitalisasi Pendidikan, Selasa (13/12/2022).

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah yang hadir sekaligus membuka secara daring mengungkapkan, bahwa kurikulum merdeka merupakan salah satu solusi untuk mengatasi learning loss yang disebabkan oleh pandemi covid-19

"Kurikulum merdeka merupakan salah satu solusi untuk mengatasi learning loss yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Karena itu, dengan kurikulum merdeka ini diharapkan ketertinggalan mutu pendidikan ini dapat segera kita atasi," ujar Wali Kota, Selasa (13/12/2022).

Arief menyampaikan bahwa dalam kurikulum tersebut, siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

"Setiap siswa akan dibimbing sesuai minat bakat dan kecerdasannya. Sehingga dalam kurikulum merdeka ini dapat kita analogikan bahwa tidak ada ikan yang dipaksa untuk belajar terbang



atau tidak ada burung yang dipaksa belajar untuk berenang," ujar Arief.

Selanjutnya, sambung Arief, sebagai langkah akhir dalam proses pembelajaran adalah penilaian. Melalui e-raport kurikulum merdeka, orang tua dapat membaca dan memahami perkembangan putra putrinya sesuai dengan minat, bakat dan kecerdasannya.

"Tentunya e-raport bukan untuk mendiskriminasi anak pintar dengan yang kurang pintar, tetapi untuk memaksimalkan potensi anak pada batas kemaksimalan minat, bakat dan kecerdasannya masing-masing," ujar Arief.

"Sehingga mereka dapat tumbuh dan terdidik secara

optimal," sambungnya.

Lebih lanjut, Arief juga menegaskan Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Kota Tangerang melalui berbagai program seperti program sekolah penggerak yang berjumlah 75 sekolah dari jenjang TK/SD/SMP dan juga sekolah penyelenggara kurikulum merdeka mandiri yang menembus angka 86%.

"Selain itu ada program sekolah Adiwiyata, sekolah ramah anak, pendidikan inklusi, sekolah branding, sekolah sehat, sekolah literat dan berbagai program lainnya," bebernya.

"Ini semua tentu sebuah upaya yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di Kota Tangerang," tukas Arief. (Adit)

Peringati Hari Ibu, DP3AP2KB Gelar Lomba Masak

Dalam rangka memperingati hari ibu tingkat Kota Tangerang ke 94, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) mengadakan lomba memasak yang berlangsung di Plaza Pusat Pemerintahan, pada Selasa (13/12/2022).

Sebelumnya para peserta telah mengirimkan hasil masakan melalui video, dan terpilih lima orang terbaik. Kepala DP3AP2KB, Jatmiko menyampaikan kegiatan ini sebagai upaya mencegah stunting dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak.

"Lomba masak dengan tema MPASI ini sebagai upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini diikuti dari berbagai daerah, dimana ibu-ibu yang notabene suka masak, sehingga bisa berkreasi makanan yang sehat dan bergizi untuk anak-anak," ujar Jatmiko.

Salah satu juri yang menilai lomba masak yang bertema Finger Food, Sisca Soewitomo mengapresiasi para peserta yang sangat mempersiapkan dalam memasak makanan yang terbaik untuk anak-anak.



"Saya sangat salut dan mengapresiasi para peserta yang telah mempersiapkan kebutuhan masak dengan baik, bahkan ada yang membawa cooler. Sehingga ini bisa jadi contoh dalam menjaga makanan yang bernutrisi," ungkap Sisca.

Kelima peserta berlomba menyajikan kreasi masakan yang aman dan bernutrisi untuk anak-anak. Dimana nantinya pemenang akan diumumkan pada tanggal 20 Desember 2022. (Adit)